

## Penerapan Kedisiplinan Pembelajaran Praktik dimasa Pandemi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pendingin Dan Tata Udara (TPTU) di SMK Al Asror Gunung Pati Semarang

**Renia Desti Herlinawati**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang

Email: [destirenia@gmail.com](mailto:destirenia@gmail.com)

### Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya penerapan kedisiplinan kegiatan praktik di masa pandemi. Permasalahan dalam penelitian bagaimana kebijakan penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik siswa kelas X Teknik Pendingin Dan Tata Udara SMK Al Asror Gunung Pati Semarang? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pandemic kelas X TPTU SMK Al Asror Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus. Subyek primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala jurusan dan waka kesiswaan dan subyek sekunder dalam penelitian ini adalah guru BK, Guru Praktik dan 3 siswa kelas X TPTU. Data dalam penelitian ini di peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan kebijakan penerapan yang dibuat oleh sekolah bertujuan agar siswa kelas X TPTU SMK Al Asror dapat mentaati dan menerapkan dengan baik kedisiplinan praktik selama pandemic seperti datang tepat waktu, menjaga prokes saat praktik, memakai atribut praktik dengan lengkap dan penerapan K3 dengan baik. Namun hasil observasi menunjukan masih banyak siswa kelas X yang tidak mentaati penerapan dengan baik yang dibuat oleh kepala sekolah, kepala jurusan dan waka kesiswaan. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat di sampaikan adalah supaya kebijakan yang dibuat pihak sekolah penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pandemic dapat diterapkan dengan baik oleh siswa kelas X TPTU SMK Al Asror Gunungpati Semarang.

**Kata Kunci:** *Kedisiplinan, Pembelajaran Praktik, Siswa SMK.*

### Abstract

The background that drives this research is the low application of discipline in practical activities during the pandemic. The problem in research is how to apply disciplined practice learning policies for class X students of Refrigeration and Air Conditioning Engineering at SMK Al Asror Gunung Pati Semarang?. The goal to be achieved in this study is to determine the application of practical learning discipline during the pandemic class X TPTU SMK Al Asror Semarang. This type of research is a qualitative research in the form of a case study. The primary subjects in this study were the principal, the head of the department and the head of student affairs and the secondary subjects in this study were the BK teacher, practice teacher and 3 students of class X TPTU. The data in this study were obtained through interviews, observation and documentation. The results of the analysis show that the implementation policies made by the school are aimed at making class X TPTU SMK Al Asror students able to obey and apply good practice discipline during a pandemic such as arriving on time, maintaining prokes during practice, using practice attributes completely and implementing K3 well. However, the results of observations show that there are still many class X students who do not adhere to the good implementation made by the principal, the head of the department and the head of student affairs. Based on the results of this study, the suggestion that can be conveyed is that the policies made by the school for the application of practical learning discipline during the pandemic can be applied properly by class X TPTU SMK Al Asror Gunungpati Semarang students.

**Keywords:** *Discipline, Practical Learning, Vocational High School Students.*

### PENDAHULUAN

Sekolah memiliki peranan dalam menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan siswa. Penerapan kedisiplinan sangat penting, karena jika dalam suatu sekolah tidak memiliki tata tertib maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Menurut Faturrohman, Suryana, dan Fatriany (2013: 28) disiplin yaitu mengerjakan suatu secara tertib, melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan teratur, mematuhi tata tertib dalam lingkungan pergaulan sosial, dan selalu menghindari sikap untuk mengabaikan aturan. Tujuan dari disiplin adalah untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, yang diharapkan kelak disiplin akan membuat mereka bahagia, berhasil dan penuh kasih sayang. (Rimm, 2003: 47). Dengan disiplin akan membatu peserta didik dalam

menemukan diri, mengatasi dan mencegah timbulnya problema serta mentaati segala peraturan yang ditetapkan (Mulyasa, 2010: 158).

Pelajaran yang menunjukkan perbedaan antara SMK dengan SMA adalah lebih mengedepankan kegiatan praktikum. Peserta didik SMK selain adanya teori juga diterapkan kegiatan praktikum yang nantinya setelah lulus dapat menunjang jenjang pendidikannya. Namun pada awal tahun 2020 di Indonesia tertular wabah virus corona. Menurut Etikasari, Puspitasari, Kurniasari, & Perdanasari (2020), Corona virus (Covid-19) merupakan penyakit dengan tingkat penularan yang sangat cepat. Sebagai upaya untuk mencegah pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah. Mulai 16 Maret 2020 hingga sekarang sekolah menerapkan metode pembelajaran siswa secara daring.

Hasil observasi dan wawancara terhadap guru Bimbingan dan Konseling yang telah dilakukan peneliti di SMK Al Asror Gunung Pati Semarang pada tanggal 21-22 september 2021 pada masa pandemic kegiatan praktik sudah di perbolehkan untuk siswa tetap masuk sekolah, walaupun siswa yang masuk ke sekolah bergantian tiap rombongan belajarnya dengan menggunakan sistem sifting (ganjil genap) berangkatnya secara langsung diadakan selama 2 minggu sekali, dengan menerapkan protokol kesehatan secara benar, agar selama pembelajaran praktik tetap berjalan dengan baik, adapun ketentuan penerapan tata tertib yang berlaku selama praktik yaitu hadir tepat waktu, memakai pakaian praktik (*wearpack*) dengan lengkap, melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), menjaga dan merawat alat, bahan dan fasilitas praktik, mengganti alat atau fasilitas praktik jika terbukti dengan sengaja merusaknya atau mengambilnya, namun pada kenyataannya yang terjadi dilapangan siswa kelas X TPTU kurang memperhatikan penerapan dan kebijakan kedisiplinan yang di rancang oleh sekolah terlihat dari siswa yang tidak berpakaian rapi dan lengkap saat akan praktik, sering terlambat masuk praktik lebih bergantung kepada teman untuk meminjam peralatan praktik seperti obeng, kunci dll karena mereka sering lupa untuk membawanya, selama pandemic ketika pembelajaran praktik berlangsung siswa juga sering mengabaikan protokol kesehatan yaitu tidak memakai masker dan menjaga jarak seharusnya didalam mata pelajaran Teknik pendingin Dan Tata Udara yang membutuhkan penerapan kedisiplinan didalam proses pembelajaran praktik.

Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya (Pasal 26, ayat 3 PP 19 Tahun 2005). Pendidikan kejuruan berorientasi pada pembentukan kecakapan hidup, yaitu melatih siswa untuk menguasai keterampilan dalam pembelajaran praktik. Pembelajaran di SMK harus memperhatikan tuntutan kebutuhan dunia kerja, kondisi lingkungan praktik untuk praktik sekolah harus dibuat semirip mungkin dengan keadaan di tempat kerja (Prosser, 1925 dalam Wonacottb, 2003). Replika yang dimaksud adalah kondisi lingkungan, alat kerja, tata ruang, bahan-bahan, dan waktu pengerjaan. Kondisi tersebut diharapkan dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan keadaan di tempat industri. Suasana tempat kerja yang dikondisikan sama dengan tempat kerja diharapkan memiliki dampak pada kualitas dan kuantitas produksi yang dibuat oleh siswa. SMK sangat erat kaitannya dengan dunia usaha atau dunia kerja, terdapat kemitraan antara keduanya yang antara lain terwujud dalam program magang atau praktik kerja (prakerin). Prakerin inilah meski bukan satu-satunya yang menjadi nilai tambah dalam pendidikan kejuruan. Namun ada yang lebih penting lagi, terutama dalam bidang kedisiplinan saat praktik.

Kedisiplinan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tuntutan penggunaan keselamatan kesehatan kerja (K3) juga perlu di terapkan pada saat berlangsungnya praktik disekolah menengah kejuruan atau SMK karena mengedepankan pada pembelajrannya.pengaruh kedisiplinan yang menunjukkan untuk membantu siswa, agar mereka dapat memahami dan menyesuaikan diri di tunjukan dengan siswa terhadap lingkungannya. Disiplin siswa diharapkan bersedia untuk mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Pengalaman utamanya dalam pelaksanaan kedisiplinan akan memberikan kerangka dalam keteraturan hidup selanjutnya.

Disiplin yang baik dapat terbentuk dan tumbuh apabila disiplin ditanamkan dan dibiasakan sejak dini, penanaman disiplin ini dilakukan dalam keluarga dan sekolah. Oleh karena itu, kedua tempat ini sangat dominan untuk menghasilkan dan membentuk siswa yang berdisiplin tinggi. Oleh karenanya sikap kedisiplinan harus dimiliki setiap seorang siswa. Disiplin dapat membantu pembentukan sikap, perilaku siswa nantinya. Menurut prihatin (2011: 93), ketertiban menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh sesuatu yang datang dari luar. Sedangkan disiplin menunjuk pada kepatuhan seseorang

dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena disorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Menurut Sudrajat (2008:24) setiap siswa dituntut dan diharapkan dapat berperilaku patuh dan taat terhadap peraturan yang ada di sekolah. Perilaku, aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: 1) Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya, itu biasa disebut dengan disiplin siswa. 2) Peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa-siswa yang melakukan khusus pelanggaran di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belum dapat terwujud dengan baik dan kedisiplinan siswa masih rendah.

Perilaku disiplin itu ada setiap ciri, karakteristik, ataupun ukuran yang bisa menunjukkan perubahan yang terjadi pada sebuah bidang tertentu dapat berupa indikator. Indikator kedisiplinan sebagai berikut: pengetahuan tentang pekerjaan yang harus dilakukan: kesadaran bahwa individu sebagai orang yang di percaya untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga mempunyai rasa tanggung jawab: ketaatan dan kepatuhan terhadap segala peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku: ketertiban yang dalam melaksanakan apa yang harus dikerjakannya sehingga dapat dihindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi: Inisiatif yang menjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugasnya sehingga tidak melakukan seperti halnya melakukan pola kerja yang hanya itu-itu saja. Rasa senang hati, tidak terpaksa dan dipaksa: dilaksanakannya sanksi dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan pada latar belakang, maka peneliti bermaksud mengkaji judul: “penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pandemic siswa kelas X TPTU di SMK Al Asror Gunung Pati Semarang”. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin meneliti mengenai penerapan kedisiplinan kegiatan praktik di sekolah menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif (Sugiyon, 2013:15) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Metode penelitian kualitatif sering di sebut peneliti naturalisme karena penelitinyadilakukan pada kondisi alamiah.metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna mendalam.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Menurut Sugiyono, (2014:15). Menyebutkan metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Al Asror yang berlokasi Jl. Legoksari No 03, Kelurahan Patemon Kec, Gunung Pati kota Semarang, Jawa Tengah 50228. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X TPTU di SMK Al Asror Gunung Pati Semarang.

Dalam penelitian ini teknik yang di gunakan yaitu *purposive sampling* dapat diartikan sebagai penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu,sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan penelitian yang kompeten dibidangnya (Sugiyono, 2008:12).namun untuk metode pengumpulan data dari penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut: observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis observasi yang di gunakan peneliti untuk mengamati kegiatan sehari-hari yaitu dengan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah suatu bentuk observasi dimana pengamat (observer) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati (Yusuf, 2014: 384). Observasi dalam penelitian ini adalah melihat kegiatan pembelajaran praktik siswa kelas X TPTU SMK Al Asror apakah sama dengan penerapan yang dibuat oleh pihak sekolah.

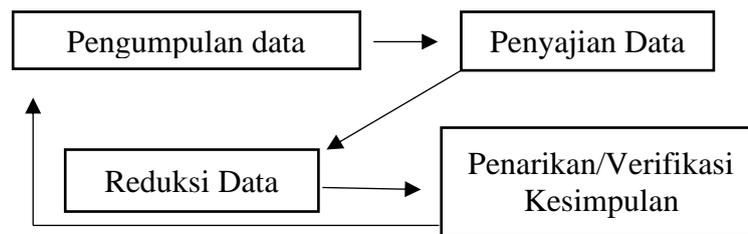
Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan secara mendalam (*Indepht interview*) (Tohirin, 2012:63). Teknik wawancara mendalam digunakan kepada para narasumber subyek primer yaitu Kepala sekolah, Kepala Jurusan, waka siswa SMK Al Asror Gunung Pati Semarang.

Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber tentang penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pandemi siswa kelas X TPTU di SMK Al Asror Gunung Pati Semarang. Dokumentasi dalam penelitian ini di peroleh dari kegiatan informan.

Teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh

dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada tahap ini memiliki dua tahapan yaitu pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Menurut Miles dan Huberman (Emzir, 2012:129-134) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu:



Gambar 1. Teknik Analisis Data

### **Pengumpulan Data**

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi di lapangan.

### **Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering adalah teks dan peristiwa ataupun kejadian yang terjadi di masa lampau. Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### **Reduksi Data**

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian dimana reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolokan dan membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.

### **Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Dari data yang diperoleh dalam penelitian, selanjutnya akan di tarik kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi dapat dilakukan secara singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.dengan pengambilan keputusan di dasarkan pada reduksi data dan penyajian data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sarana dan prasarana pendidikan sangat dibutuhkan dalam menunjang proses belajar mengajar dan kegiatan sekolah. Dalam pencapaian prestasi dan meningkatkan mutu sekolah, sangat diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana prasarana sekolah berfungsi membantu kelancaran guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran praktik, seperti LCD, computer, papan tulis, UKS, Ruang praktik/LAB dan lain-lain.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka subjek penelitian yang dipilih penelitian adalah Kepala Sekolah, Kepala Jurusan dan Waka Kesiswaan yang terlibat dalam kebijakan penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pademi siswa kelas X TPTU. Dimana kebijakan yang di terapkan beliau apakah sudah sesuai dengan situasi di masa pandemic saat ini, dan peneliti akan mengungkap kasus ini melalui laporan dari Guru BK, Guru Praktik dan 3 Siswa Kelas X TPTU, dari laporan tersebut peneliti akan mengungkap faktor penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pandemic siswa kelas X TPTU, data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dapat memberikan gambaran jelas dan rinci mengungkap faktor perilaku penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pandemic siswa kelas X TPTU di SMK Al asror gunung pati semarang terhadap MBK, RK, EFI.

Proses pengumpulan data yang menggunakan beberapa instrument yang sudah dilakukan sehingga terkumpulnya data dan mengabungkannya sehingga dapat dianalisis dan menjadi sebuah temuan dalam penelitian yang mengungkap sebagai berikut: 1) Penerapan kedisiplinan praktik di masa pandemi yang dibuat oleh sekolah SMK Al Asror Gunung Pati Semarang, sudah diberlakukan dengan baik oleh guru maupun stafnya alasan sekolah membuat penerapan tersebut adalah agar siswa kelas X TPTU dapat berperilaku disiplin dengan baik saat praktik, karena di masa pandemi ini sekolah memberlakukan kegiatan praktik dengan sistem sifting dengan itu banyak kasus siswa kelas X TPTU yang melanggar dan menyepelekan aturan siswa lebih banyak

mencari perhatian dengan guru praktik, banyak siswa yang terlambat saat masuk praktik, tidak berseragam praktik dengan lengkap dan rapi.ada beberapa siswa yang mengambil alat praktik dan tidak mengembalikannya. 2) Sekolah tidak pantang menyerah dalam meningkatkan penerapan kedisiplinan praktik di masa pandemi, sekolah selalu menerapkan kedisiplinan kepada siswa berupa penerapan S3 (senyum, sapa, salam) dipagi hari,lalu menerapkan prokes saat berangkat hingga praktik sekolah berlangsung dan selesai,adanya fasilitas praktik yang ada di lab praktik, penerapan K3 (kesehatan,keselamatankerja) saat praktik berlangsung,adanya penerapan yang terus menerus di lakukan akan meningkatkan kedisiplinan dan membuat siswa menyadari akan tanggung jawabnya selama praktik sekolah. 3) Faktor pendukung sekolah membuat kebijakan penerapan kedisiplinan praktik kelas X TPTU di masa pandemi karena adanya kerja sama dari cabang dinas pendidikan yang selalu mendukung adanya kegiatan praktik di masa pandemi serta aturan aturan baru dalam praktik selama pandemi. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan koding mengenai penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik dimasa pandemi siswa kelas X TPTU di SMK Al Asror Gunung Pati Semarang.

**Tabel 1**  
**Koding subjek MBK**

Raw Data	Preliminary Codes	Final Code
Alasan MBK membuat kebijakan penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pandemi siswa kelas X TPTU yaitu untuk menyesuaikan regulasi dari pemerintah sehingga dapat memutus penyebaran covid 19 dan mendapatkan edukasi kesehatan untuk diri sendiri secara umum	Sekolah mengikuti aturan sesuai anjuran pemerintah	Peraturan
Strategi MBK dalam menyiapkan kebijakan penerapan kedisiplinan praktik di masa pandemic siswa kelas X TPTU yaitu selalu mengedukasikan ke siswa pentingnya menjaga prokes dan selalu menerapkan K3 dengan baik dan sesuai saat praktik berlangsung	Lebih mementingkan kenyamanan siswa saat praktik di masa pandemic	Peraturan
Faktor pendukung MBK dalam mendirikan kebijakan pembelajaran praktik di masa pandemic yaitu dari sekolah sudah di berikan izin dari gugus covid untuk melakukan UKK (ujian kompetensi kejuruan) dengan mempertimbangkan syarat yang di tentukan dari puskesmas dan cabang dinas yang meliputi perlengkapan praktik dan prokes sudah memumpuni	Selalu mengikuti aturan dari pemerintah atau cabang dinas	Peraturan
Faktor penghambat MBK	Memepertimbangan	Keterampilan

dalam mendirikan kebijakan pembelajaran praktik di masa pandemic yaitu dari faktor SDM baik dari guru maupun siswa yang ada beberapa belum mempunyai kesadaran dan tanggung jawab dalam menerapkan prokes saat mengajar maupun saat praktik, dan kurangnya fasilitas praktik yang belum memadai seperti luasnya ruang praktik.	hambatan saat menerapkan kedisiplinan praktik seperti hambatan faktor SDM	
Bagaimana kesadaran kelas X TPTU adanya penerapan kedisiplinan praktik yang di buat oleh BSR yaitu siswa kelas X TPTU terbilang kurang akan kesadaran dan tanggung jawab adanya peraturan yang di buat MBK	Selalu menyepelkan dan kurangnya kesadaran serta tanggung jawabnya sebagai siswa praktik	Kebiasaan

Berdasarkan wawancara dengan MBK, alasan MBK membuat kebijakan penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pandemi siswa kelas X TPTU di SMK Al Asror yaitu untuk menyesuaikan regulasi dari pemerintah sehingga dapat memutus penyebaran covid 19 dan mendapatkan edukasi kesehatan untuk diri sendiri secara umum. Strategi MBK dalam menyiapkan kebijakan penerapan kedisiplinan praktik di masa pandemic siswa kelas X TPTU yaitu selalu mengedukasikan ke siswa pentingnya menjaga prokes dan selalu menerapkan K3 dengan baik dan sesuai saat praktik berlangsung, Faktor pendukung MBK dalam mendirikan kebijakan pembelajaran praktik di masa pandemic yaitu dari sekolah sudah di berikan izin dari gugus covid untuk melakukan UKK (ujian kompetensi kejuruan) dengan mempertimbangkan syarat yang di tentukan dari puskesmas dan cabang dinas yang meliputi perlengkapan praktik dan prokes sudah memumpuni, Faktor penghambat MBK dalam mendirikan kebijakan pembelajaran praktik di masa pandemic yaitu dari faktor SDM baik dari guru maupun siswa yang ada beberapa belum mempunyai kesadaran dan tanggung jawab dalam menerapkan prokes saat mengajar maupun saat praktik, dan kurangnya fasilitas praktik yang belum memadai seperti luasnya ruang praktik, kesadaran kelas X TPTU adanya penerapan kedisiplinan praktik yang di buat oleh BSR yaitu siswa kelas X TPTU terbilang kurang akan kesadaran dan tanggung jawab adanya peraturan yang di buat MBK.

**Tabel 2.**  
**Koding subjek RK**

Raw Data	Preliminary Codes	Final Code
Alasan RK membuat kebijakan penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pandemic siswa kelas X TPTU yaitu supaya siswa tertib dengan aturan dan selalu menerapkannya sesuai dengan prosedur yang berlaku.	Agar siswa selalu tertib dengan aturan yang di terapkan RK	Peraturan
Strategi RK dalam menyiapkan kebijakan penerapan kedisiplinan praktik di masa pandemic siswa kelas X TPTU yaitu	Mengedukasikan penerapan dengan keinginan membentuk pola pikir dan mental siswa agar sesuai dengan penerapan	Peraturan

dengan mengadakan kontrak belajar praktik dengan siswa, sebelum praktik siswa di kasih shof skil dan ahlak serta tanggung jawab dll untuk membentuk mental dan pola pikir siswa agar saat praktik dapat berjalan sesuai peraturan yang di terapkan.	yang di buatnya	
Faktor pendukung RK dalam mendirikan kebijakan pembelajaran praktik di masa pandemi yaitu sekolah dapat bekerjasama dengan bekel-bekel ataupun perusahaan untuk menyalurkan bakat serta keterampilan siswa praktik.	agar dapat menyalurkan bakat dan keterampilan siswa dengan bengkel-bengkel yang bekerjasama dengan sekolah	Keterampilan
Faktor penghambat RK dalam mendirikan kebijakan pembelajran praktik di masa pandemic yaitu faktor penghambatnya bekel-bekel yang bekerjasama dengan sekolahan lebih mengutamakan kedisiplinan kerja namun siswa banyak yang tidak bisa menerapkan kedisiplinannya dengan baik sehingga banyak pertimbangan bekel-bekel untuk menerima siswa praktik kerja lapangan	Kurangnya kesadaran siswa untuk membentuk perilaku disiplin dalam praktik	Faktor personal (individu)
Bagaimana kesadaran kelas X TPTU adanya penerapan kedisiplinan praktik yang di buat oleh RK yaitu untuk kesadaran di rata-rata 60% dari semua siswa kelas X TPTU karena beberapa siswa menyadari tujuan mereka praktik itu kedepannya bagaimana.	Kesadaran siswa kurang sesuai dengan penerapan yang di harapkan RK	Kebiasaan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai RK yaitu Alasan RK membuat kebijakan penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pandemic siswa kelas X TPTU yaitu supaya siswa tertib dengan aturan dan selalu menerapkannya sesuai dengan prosedur yang berlaku, Strategi RK dalam menyiapkan kebijakan penerapan kedisiplinan praktik di masa pandemic siswa kelas X TPTU yaitu dengan mengadakan kontrak belajar praktik dengan siswa, sebelum praktik siswa dikasih shof skil dan ahlak serta tanggung jawab dll untuk membentuk mental dan pola pikir siswa agar saat praktik dapat berjalan sesuai peraturan yang di terapkan, Faktor pendukung RK dalam mendirikan kebijakan pembelajaran praktik di masa pandemi yaitu sekolah dapat bekerjasama dengan bekel-bekel ataupun perusahaan untuk menyalurkan bakat serta keterampilan siswa praktik, Faktor penghambat RK dalam mendirikan kebijakan pembelajran praktik di masa pandemic yaitu faktor penghambatnya bekel-bekel yang bekerjasama dengan sekolahan lebih mengutamakan kedisiplinan kerja namun siswa banyak yang tidak bisa menerapkan kedisiplinannya dengan baik sehingga banyak pertimbangan

bekel–bekel untuk menerima siswa praktik kerja lapangan, kesadaran kelas X TPTU adanya penerapan kedisiplinan praktik yang di buat oleh RK yaitu untuk kesadaran di rata-rata 60% dari semua siswa kelas X TPTU karena beberapa siswa menyadari tujuan mereka praktik itu kedepannya bagaimana.

**Tabel 3.**  
**Koding subjek EFI**

Raw Data	Preliminary Codes	Final Code
Alasan EFI membuat kebijakan penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pandemic siswa kelas X TPTU yaitu agar siswa tertib dalam praktik di masa pandemic dan menerapkan kedisiplinan K3 dengan baik selama pandemic.	Agar siswa disiplin saat pembelajaran praktik berlangsung meskipun situasi dalam keadaan pandemic	Kebiasaan
Strategi EFI dalam menyiapkan kebijakan penerapan kedisiplinan praktik di masa pandemic siswa kelas X TPTU yaitu di lihat dari segi K3nya seperti keamanan, pemakaian seragam werpak karena selama pandemic untuk praktik menggunakan sistem sifting jadi banyak siswa yang kurang kesadaran untuk menerapkan K3 selama pandemi.	Dalam membuat kebijakan penerapan kedisiplinan praktik di masa pandemic selalu melihat dari segi K3nya apakah sudah memenuhi syarat.	Peraturan
Faktor pendukung EFI dalam mendirikan kebijakan pembelajaran praktik di masa pandemic yaitu beberapa siswa sudah menunjukkan kedisiplinan praktik siswa sudah menyadari tanggung jawabnya selama praktik.	Beberapa siswa sudah menunjukkan kedisiplinan praktik selama pandemic	Kebiasaan
Faktor penghambat EFI dalam mendirikan kebijakan pembelajaran praktik di masa pandemic yaitu kurangnya kerjasama dengan wali kelas dan orang tua untuk mendisrikan kebijakan kedisiplinan praktik di masa pandemi.	Kurangnya kerja sama dengan guru	Peraturan
Bagaimana kesadaran kelas X TPTU adanya penerapan kedisiplinan praktik yang dibuat oleh EFI yaitu lumayan sadar dengan tanggung jawabnya karena	Diadakan perwalian setiap seminggu sekali guna untuk mendisiplinkan siswa dalam praktik	Peraturan

sebelum praktik selama seminggu sekali pasti diadakan perwalian secara rutin dengan perwalian itulah siswa selalu diigatkan mengenai kedisiplinan praktik selama pandemic dengan wali kelasnya.		
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Berdasarkan wawancara dengan EFI mengenai penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik siswa TPTU SMK Al Asror yaitu Alasan EFI membuat kebijakan penerapan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pandemic siswa kelas X TPTU yaitu agar siswa tertib dalam praktik di masa pandemic dan menerapkan kedisiplinan K3 dengan baik selama pandemic, strategi EFI dalam menyiapkan kebijakan penerapan kedisiplinan praktik di masa pandemic siswa kelas X TPTU yaitu di lihat dari segi K3nya seperti keamanan, pemakaian seragam werpak karena selama pandemic untuk praktik menggunakan sistem sifting jadi banyak siswa yang kurang kesadaran untuk menerapkan K3 selama pandemi, Faktor pendukung EFI dalam mendirikan kebijakan pembelajaran praktik di masa pandemic yaitu beberapa siswa sudah menunjukkan kedisiplinan praktik siswa sudah menyadari tanggung jawabnya selama praktik, Faktor penghambat EFI dalam mendirikan kebijakan pembelajaran praktik di masa pandemic yaitu kurangnya kerjasama dengan wali kelas dan orang tua untuk mendisrikan kebijakan kedisiplinan praktik di masa pandemic, kesadaran kelas X TPTU adanya penerapan kedisiplinan praktik yang di buat oleh EFI yaitu lumayan sadar dengan tanggung jawabnya karena sebelum praktik selama seminggu sekali pasti di adakan perwalian secara rutin dengan perwalian itulah siswa selalu di igatkan mengenai kedisiplinan praktik selama pandemic dengan wali kelasnya.

Berdasarkan wawancara dengan ketiga subyek tersebut menunjukkan alasan mereka membuat penerapan kedisiplinan praktik yaitu untuk menertibkan siswa praktik di masa pandemi, karena saat pandemic siswa praktik cenderung santai, adapun strategi dalam membuat penerapan kedisiplinan MBK, RK, EFI, selalu mempertimbangkan factor luar maupun dalam namun penerapan yang dibuatnya dalam menertibkan siswa kelas X TPTU saat praktik terbilang ada beberapa siswa yang bisa menerapkan dengan baik dan ada juga yang belum bisa menerapkan dengan baik, siswa masih belum bisa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap peraturan yang diterapkan sekolah seperti terlambat masuk praktik, tidak memakai seragam praktik dengan lengkap, dan belum bisa menerapkan prokes dengan baik saat praktik, dan hal tersebut dapat di lihat dalam tabel-tabel yang sudah di kelompokan/dikodingkan dalam Rew Data, Preliminary codes, Final Code. Untuk mempermudah dalam mengelompokan ke dalam peraturan, keterampilan maupun kebiasaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa penyebab kepala sekolah, kepala jurusan dan kewakasiswaan membuat kebijakan penerapan kedisiplinan praktik di masa pandemi siswa kelas X TPTU karena ada dua faktor yaitu dari faktor eksternal adalah pihak sekolah atau kepala sekolah, kepala jurusan dan kewakasiswaan selalu mengikuti aturan pemerintah dari cabang dinas pendidikan untuk memudahkan dalam mengatur siswa yang tidak disiplin praktik di masa pandemi namun dengan anjuran tersebut respon siswa berbeda, siswa kelas X TPTU masih ada yang meyepelekan penerapan tersebut mereka yakin tidak akan terkena virus corona19 karena sudah vaksin, dengan anggapan seperti itu mereka cenderung menyepelekan penerapan yang dibuat pihak sekoalah seperti tidak memakai masker saat praktik, tidak menjaga jarak dan kurangnya fasilitas ruang praktik, dan guru pengampu praktik kurang tegas dalam memberikan konsekuensi bagi siswanya namun hanya menegurnya saja hal tersebut membuat siswa jadi berani dengan guru dan melakukan kesalahan yang sama di lain hari.

Lalu dari faktor internal dalam penerapan yang dibuat oleh kepala seolah, kepala jurusan dan waka kesiswaan yaitu mereka mempunyai tekak yang kuat dalam mengatur siswa kelas X TPTU beliau masih mementingkan kemauan sendiri dengan bertujuan penerapan yang dibuatnya agar dipatuhi siswa namun yang terjadi saat kegiatan praktik berlangsung masih ada siswa yang cenderung menyepelekan penerapan yang di buat pihak sekolah, siswa selalu mengulangi kesalahn yang sama sseperti datang terlambat dengan alasan tidak adanya angkutan, tidak menggunakan masker, tidak memakai seragam praktik dengan lengkap, kurangnya kesadaran diri siswa untuk menerapkan kedisiplinan pembelajaran praktik di masa pandemi, tidak bertanggung

jawab dalam merapikan peralatan praktik,tidak memperhatikan dengan baik saat guru praktik sedang menerangkan praktik di kelas,kurangnya antusias siswa dalam mempraktikan pekerjaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ruslam.2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Budiarti, Herlina Marita. 2019. "Penerapan Kedisiplinan Kerja Siswa Kelas Xi Dalam Kegiatan Praktik Mata Pelajaran Tata Hidang Di Sekolah Menengah Kejuruan": Jurnal Keluarga.Volume 5 (hlm218-219).yogyakarta.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=penerapan+kedisiplinan+praktik&oq=pene#d=gs\\_qabs&t=1656758698483&u=%23p%3DVGzpaZ4YClwJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penerapan+kedisiplinan+praktik&oq=pene#d=gs_qabs&t=1656758698483&u=%23p%3DVGzpaZ4YClwJ)
- Bungin, Burhan.2018.*Metodelogi Penelitian Kualitatif: aktualisasi metodologis Ke arah ragam varian konteporer*.Depok Bandung.rajawali pers.
- Daryanto, Suwardi. 2018. *Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup*.Yogyakarta: Gava Media.
- Emzir.2014.*Metodelogi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*.Depok:.Rajawali pers.
- Fatkhurrohman, Mohammad.2016. "Strategi Belajar Siswa Pada Kegiatan Praktik Kerja Industri Dalam Memperoleh Kompetensi": Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro Journal homepage: jurnal. untirta.ac.id/index.php/VOLT.Volume 1(hlm 47-58).  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=strategi+belajar+siswa+pada+kegiatan++praktik+kerja+industri&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1656760125543&u=%23p%3DK4\\_7gyQUB9oJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=strategi+belajar+siswa+pada+kegiatan++praktik+kerja+industri&btnG=#d=gs_qabs&t=1656760125543&u=%23p%3DK4_7gyQUB9oJ)
- Hurlock, Elizabeth. 2008. *Psikolog Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentag Kehidupan* (edisi 5). Diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Lexi J.Maleong.2002, .*Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosada.
- Muhajiroh, Kholida. 2018. *Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dengan Teknik Modeling*.Jakenan Pati: Nikrus Media.
- M.Djamal. (2017).*Paradigma Penelitian Kualitatif*.yogyakarta.Mitra Pustaka.
- Nuraini, Fatimah, Ernawati. 2011. "Disiplin Belajar Pada Pembelajaran Mata Kuliah Prakti program studi pendidikan kesejahteraan keluarga jurusan IKK FPP UNP".Gorga: Jurnal seni rupa.Volume 8. (hlm 51-60).  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=disiplin+belajar+pada+pembelajaran+mata+kuliah+praktik+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1656759869685&u=%23p%3D0oWFznrfg54J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=disiplin+belajar+pada+pembelajaran+mata+kuliah+praktik+&btnG=#d=gs_qabs&t=1656759869685&u=%23p%3D0oWFznrfg54J)
- Putra, San.2019. "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa" .Jurnal penelitian pendidikan sosial humaniora.Volume 04.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=layanan+bimbingan+kelompok+untuk+meningkatkan+kedisiplinan&oq=layanan+bimbingan+kelompok+untuk+meningkatkan+kedi#d=gs\\_qabs&t=1656759500699&u=%23p%3D0irCNQM9UFAJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=layanan+bimbingan+kelompok+untuk+meningkatkan+kedisiplinan&oq=layanan+bimbingan+kelompok+untuk+meningkatkan+kedi#d=gs_qabs&t=1656759500699&u=%23p%3D0irCNQM9UFAJ)
- Prastowo, Andi.2017. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siswanto Tri Budi.2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta".jurnal pendidikan.volume 06.(hlm 111-120).  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=faktor+faktor+yang+mempengaruhi+hasil+belajar+siswa+pada+pembelajaran+praktik+kelistrikan+otomotif+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1656760787442&u=%23p%3D9dJrVB38QjQJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=faktor+faktor+yang+mempengaruhi+hasil+belajar+siswa+pada+pembelajaran+praktik+kelistrikan+otomotif+&btnG=#d=gs_qabs&t=1656760787442&u=%23p%3D9dJrVB38QjQJ)
- Sugiyono.2014.*Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Supardi.2019. *Dasar Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Semarang: universitas PGRI Semarang press.
- Suryabrata Sumadi. (2016).*Metodelogi Penelitian*.Depok.PT Rajagrafindo Persada.